



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Terhadap Memilih
Jurusan Pendidikan Ekonomi
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024)

Yulan Djailani^{1*}, Sudirman², Fatmawati Damity³, Ardiansyah⁴, Risca Marsanti Halid⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Gorontalo

Email : yulandjailani8@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of program image, career prospects, and accreditation on students' decisions to choose the Economics Education Program in the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Gorontalo. A quantitative approach was used in this study. Primary data were collected through questionnaires distributed to the 2024 cohort of Economics Education students, with a total sample of 66 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics version 21.0. The results indicate that program image, career prospects, and accreditation each have a significant influence on students' decisions in choosing the Economics Education Study Program. The partial test results show that program image (X1) has a significant effect with a t-count of 2.549 > t-table 1.998 and a significance value of 0.013 (< 0.05). Career prospects (X2) also show a significant effect with a t-count of 6.003 > 1.998 and a significance value of 0.000 (< 0.05). Likewise, accreditation (X3) has a significant effect with a t-count of 5.187 > 1.998 and a significance value of 0.000 (< 0.05). These findings indicate that the three variables simultaneously and partially influence students' decisions in choosing the study program.

Keywords: Program Image, Career Prospects, Accreditation

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Citra Prodi, Prospek Prodi dan Akreditasi terhadap Keputusan Memilih Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 66 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dan dengan program IBM SPSS Statistics versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra program studi, prospek program studi, dan akreditasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa citra program studi (X1) memiliki nilai thitung sebesar 2,549 > ttabel 1,998 dengan tingkat signifikansi 0,013 (< 0,05). Variabel prospek program studi (X2) memiliki nilai thitung sebesar 6,003 > 1,998 dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Variabel akreditasi (X3) juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai thitung sebesar 5,187 > 1,998 dan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Kata Kunci: Citra Prodi, Prospek Prodi, Akreditasi

Pendahuluan

Salah satu tujuan utama masyarakat adalah pendidikan. Beberapa orang bermimpi untuk menyelesaikan gelar mereka di level tertinggi. Meski ada beberapa yang lain, ada juga individu yang lebih memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikan tinggi. Salah satu cara untuk melaksanakan dan memajukan pendidikan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, negara, atau negara adalah melalui pendidikan tinggi. Beberapa sekolah tinggi, baik negeri maupun swasta, kini menawarkan berbagai jurusan atau pilihan studi. Mengingat banyaknya lulusan SMA dan SMK yang berminat untuk kuliah, hal ini masuk akal. Beberapa orang yang memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan kesulitan. Masyarakat akan memiliki berbagai pilihan untuk perguruan tinggi, program studi atau jurusan, dan pertimbangan. Bakat, hobi, dan rencana awal yang dibuat sebelum memulai pendidikan tinggi, seperti posisi yang akan dipegang setelah lulus dari jurusan, diperhitungkan saat memilih jurusan. (Irwansyah et al., 2023)

Perguruan tinggi merupakan tahap terakhir dalam pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan individu agar menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional. Mereka diharapkan dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan pengetahuan, teknologi, dan seni. Perguruan tinggi juga berperan sebagai sarana penting dalam penyelenggaraan dan perkembangan pendidikan, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara. Sunarto & Agung, (2013:36) dalam (Dan 2019)

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong kemajuan dan kecerdasan bangsa serta menjadi sarana pembentukan manusia Indonesia yang utuh. Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Putra et al., 2022)

Menetapkan pilihan perguruan tinggi dan program studi yang sesuai bukanlah hal yang mudah. Kurangnya informasi serta ketidakpahaman terhadap minat dan bakat pribadi sering kali menimbulkan berbagai permasalahan dan

berujung pada penyesalan di kemudian hari. Beberapa dampak dari kondisi tersebut antara lain ketidaksesuaian kualitas perguruan tinggi dengan harapan, kesulitan dalam mengikuti proses perkuliahan karena kurangnya ketertarikan pada bidang yang dipilih, hingga kegagalan menyelesaikan studi yang akhirnya menyebabkan putus kuliah (drop out/DO). (Amaliya, 2018)

Seiring dengan berkembangnya peradaban, kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan yang baik, bermutu, dan berkualitas juga semakin dirasakan oleh berbagai kalangan. Para orang tua banyak yang rela merogoh kocek dalam-dalam, hanya agar putra atau putrinya menjadi kaum terdidik, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang dapat menjadi bekal mereka dalam mengarungi kehidupan.

Masa-masa ketika para peserta didik SMA mencapai titik akhir masa sekolah merupakan suatu keadaan yang sulit. Mereka dihadapkan pada beberapa pilihan, apakah akan memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Saat ini berbagai program pendidikan yang menarik telah banyak ditawarkan oleh banyak perguruan tinggi. Namun, ternyata memilih perguruan tinggi menjadi "kesulitan dan keunikan" tersendiri bagi para calon mahasiswa yang hendak melanjutkan studinya.

Calon mahasiswa dihadapkan pada situasi memilih dari berbagai program yang dipromosikan oleh berbagai perguruan tinggi. Penentuan perguruan tinggi mana yang akan dipilih oleh calon mahasiswa dapat diibaratkan sebagai seorang pembeli yang akan membeli suatu barang atau produk. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat dianalogikan sebagai lembaga pemberi jasa kepada para konsumen (mahasiswa). Oleh karena itu, mereka adalah pihak yang berhak memberikan penilaian menarik tidaknya suatu lembaga pendidikan. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah seperti investasi jangka panjang.

Pilihan untuk melanjutkan studi di luar daerah berdasarkan beberapa alasan, antara lain karena program studi atau jurusan yang diinginkan, dan yang sesuai dengan minat dan bakat tidak terdapat di daerah asal, ataupun karena beasiswa yang diterima mengharuskan untuk melanjutkan studi perguruan tinggi yang ditentukan oleh penyedia beasiswa. Calon mahasiswa yang bukan penduduk dari kota perguruan tinggi, biasanya menemui masalah utama yaitu dimana mereka akan tinggal, selama mereka belajar di perguruan tinggi tersebut. Setelah menemui masalah tersebut, mereka akan mulai mencari informasi tentang tempat tinggal sementara yang ada disekitar perguruan tinggi, atau tempat tinggal sementara yang ada di kota tersebut. (Melizubaida Mahmud, Sudirman & Ardiansyah, 2024)

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang calon mahasiswa menentukan pilihannya kepada salah satu jurusan pada perguruan tinggi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan

penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan, baik karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lain-lain tanpa melakukan skala prioritas mana yang lebih dulu dilakukan. Tentu dalam menentukan pilihan kuliah memerlukan proses yang sedapat mungkin objektif, karena akan berakibat jangka panjang dan terkait dengan pengorbanan yang besar, mulai dari waktu, persiapan, dana, dan sikap mental dari mahasiswa tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dilihat dari data kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi terkait jumlah peminat di jurusan pendidikan ekonomi dari tahun 2019 sampai tahun 2023 menunjukan adanya perubahan yang signifikan. pada tahun 2019 ke tahun 2020 jumlah peminat telah mengalami perubahan yang signifikan dari 240 menjadi 164 peminat dan daya tampung dari 174 orang menjadi 158 orang. Namun tahun 2021 ke tahun 2022, jumlah peminat mengalami peningkatan dari 201 menjadi 206 peminat. Sedangkan daya tampung mengalami penurunan dari 175 menjadi 152 orang. Ditahun 2023 jumlah peminat dan daya tampung kembali mengalami perubahan yang sangat signifikan menjadi 177 peminat dan 143 daya tampung. Hal ini menunjukkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo mengalami perubahan yang signifikan.

Tentunya hal ini memiliki alasan yang membuat mereka memilih dan tertarik dengan jurusan Pendidikan Ekonomi, misalnya karena ada faktor peluang kerja yang tinggi dibidang pendidikan maupun ekonomi potensi diri yang dimiliki oleh mahasiswa, dukungan keluarga serta promosi program jurusan yang telah dilakukan. Terkait alasan apa yang mendasi mereka tertarik untuk memilih jurusan pendidikan ekonomi tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memutuskan untuk memilih Jurusan yang mereka inginkan, dipengaruhi oleh faktor baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi yang diwawancarai oleh peneliti wawancara ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memepengaruhi mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih jurusan pendidikan ekonomi. Narasumber menjelaskan bahwa minat terhadap ekonomi dan keinginan untuk berbagi pengetahuan menjadi alasan utamanya memilih jurusan ini. Selain itu, dukungan keluarga dan teman-teman turut memperkuat keputusannya.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor dominan yang dapat mempengaruhi mahasiswa terhadap memilih Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih jurusan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, adapun judulnya adalah sebagai berikut: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Terhadap Memilih Jurusan

Pendidikan Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024)”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015: 7), yaitu mengolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan tentang citra prodi, prospek prodi dan akreditasi terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan pendidikan ekonomi.. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2024 Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan jumlah 196 mahasiswa. teknik pengambilan sampel menggunakan metode menggunakan teknik cluster random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang heterogen dan berstrata, dengan pengambilan sampel di setiap sub-populasi yang disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub-populasi.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang dirancang untuk mengukur empat variabel (J. W. , & P. C. N. Creswell, 2018; J. W. Creswell, 2014), yaitu variabel bebas (X1) berupa Citra Prodi, variabel (X2) Prospek Prodi, Variabel (X3) Akreditasi dan variabel terikat (Y) berupa keputusan memilih jurusan pendidikan ekonomi. Angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan teori, lalu dibagikan kepada seluruh responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan data dan distribusinya, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh signifikan antar variabel. Sebelum analisis utama dilakukan, data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas instrumen, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas untuk memenuhi analisis deskriptif, uji T (parsial) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian uji F (simultan) untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen (Citra Prodi dan Prospek Prodi) memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Keputusan Memilih). serta uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur sebesar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan IBM Statistics SPSS versi 21.0, untuk variabel Citra Prodi (x1)

dapat diketahui rerata (mean) yaitu 43,53, median (me) yaitu 44,0 dan standar deviasi yaitu 3,57. Berdasarkan angket yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel Citra Prodi yaitu 50 dan skor minimal yaitu 32.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Citra Prodi (X1)
Statistics

		Citra_Prodi
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		43,5303
Median		44,0000
Mode		45,00
Std. Deviation		3,57865
Variance		12,807
Range		18,00
Minimum		32,00
Maximum		50,00
Sum		2873,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Citra Prodi (X1) menjadi 5 kelas interval. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Citra Prodi (X1).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Citra Prodi (X1)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		f	%
1	32-36	1	1,5
2	37-40	13	19,7
3	41-43	14	21,2
4	44-46	26	39,4
5	47-50	12	18,2
Total		66	100

Pada variabel Prospek Prodi (x2) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 43,13, median (me) yaitu 43,0 dan standar deviasi yaitu 3,55. Berdasarkan angket yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel Prospek Prodi yaitu 50 dan skor minimal yaitu 35. statistik disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Prospek Prodi (X2)
Statistics

		Prospek_Prodi
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		43,1364
Median		43,0000
Mode		40,00 ^a
Std. Deviation		3,55998
Variance		12,673
Range		15,00
Minimum		35,00
Maximum		50,00
Sum		2847,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Prospek Prodi (X2) menjadi 5 kelas interval. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Prospek Prodi (X2).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Prospek Prodi (X2)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		f	%
1	35-38	7	10,6
2	39-41	15	22,7
3	42-44	18	27,3
4	45-47	17	25,8
5	48-50	9	13,6
Total		66	100

Untuk variabel Akreditasi (x3) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 43,69, median (me) yaitu 44,0 dan standar deviasi yaitu 3,57. Berdasarkan angket yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel Akreditasi yaitu 50 dan skor minimal yaitu 34. statistik disajikan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Akreditasi (X3)
Statistics

		Akreditasi
N	Valid	66

	Missing	0
Mean		43,6970
Median		44,0000
Mode		45,00
Std. Deviation		3,57328
Variance		12,768
Range		16,00
Minimum		34,00
Maximum		50,00
Sum		2884,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Akreditasi (x3) menjadi 5 kelas interval. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Akreditasi (x3).Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Akreditasi (x3).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Akreditasi(X3)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		f	%
1	34-37	3	4,5
2	38-40	11	16,7
3	41-43	15	22,7
4	44-46	23	34,8
5	47-50	14	21,2
Total		66	100

Pada variabel Keputusan Memilih (Y) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 43,95, median (me) yaitu 44,0 dan standar deviasi yaitu 3,57. Berdasarkan angket yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel Keputusan Memilih yaitu 37 dan skor minimal yaitu 50.statistik disajikan dalam Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Memilih (Y)

		Keputusan_Memilih
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		43,9545
Median		44,5000
Mode		49,00
Std. Deviation		3,96303
Variance		15,706
Range		13,00

Minimum	37,00
Maximum	50,00
Sum	2901,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Keputusan Memilih (Y) menjadi 5 kelas interval. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Keputusan Memilih (Y). Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Keputusan Memilih (Y).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Memilih(Y)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		f	%
1	37-39	5	7,6
2	40-42	17	25,8
3	43-45	21	31,8
4	46-48	19	28,8
5	49-50	4	6,1
Total		66	100

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metodekolmoogrov-Smirnovtest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,674 dimana nilai ini lebih besar dari alpha 5% ($0,674 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Ringkasan uji normalitas ditampilkan pada

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,31498756
	Absolute	,089
Most Extreme Differences	Positive	,060
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,722

Asymp. Sig. (2-tailed)	,674
-------------------------------	-------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa Nilai konstanta sebesar 3,495, hal ini berarti jika diasumsikan variabel Citra Prodi (X1), variabel Prospek Prodi (X2) dan variabel Akreditasi (X3) sama dengan nol maka Keputusan Memilih Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo akan tetap atau tidak berubah sebesar 3,495.dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan. Hasil lengkapnya terdapat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Uji Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,495	2,335		1,497	,140
1 Citra_Prodi	,161	,063	,178	2,549	,013
Prospek_Prodi	,413	,069	,455	6,003	,000
Akreditasi	,359	,069	,397	5,187	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Memilih

Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R²) nilai R=0,913 dan R Square=0,834. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan bahwa variabel Citra Prodi (X1), Prospek Prodi (X2) dan Akreditasi (X3) dapat mempengaruhi Keputusan Memilih Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo sebesar 83,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913^a	,834	,826	1,34643

- a. Predictors: (Constant), Akreditasi, Citra_Prodi, Prospek_Prodi
- b. Dependent Variable: Keputusan_Memilih

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Pengujian hipotesis tentang Citra Prodi, Prospek Prodi dan Akreditasi berpengaruh terhadap variabel Keputusan Memilih Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Hasil yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Signifikan yang ditunjukkan oleh nilai $R=0,913$ dan $R\text{ Square}=0,834$. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan bahwa variabel Citra Prodi (X1), Prospek Prodi (X2) dan Akreditasi (X3) dapat mempengaruhi Keputusan Memilih Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo sebesar 83,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan akademik kepada mahasiswa. Meskipun citra prodi telah dinilai sangat baik.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan akademik kepada mahasiswa. Meskipun citra prodi telah dinilai sangat baik.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan memiliki sikap kritis dan aktif dalam mencari informasi mengenai jurusan sebelum mengambil keputusan.
3. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya semoga penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya pada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya pendidikan, peran orang tua, lingkungan sosial sehingga mampu menambah khasanah ilmu

Daftar Pustaka

- Amaliya, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dan, K., & Kabupaten, U. K. M. (2019). *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI Abstrak*. 1, 82–90. [http://repository.fe.unj.ac.id/6562/1/Resla Danu Ega Prasetya_8105152795_Laporan PKL.pdf](http://repository.fe.unj.ac.id/6562/1/Resla%20Danu%20Ega%20Prasetya_8105152795_Laporan%20PKL.pdf)
- Irwansyah Irwansyah, Muhammad Subhan, & Rabiyatul Alawiyah. (2023). Analisis

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen, 1(4), 172–186.

<https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i4.240>

Melizubaida Mahmud², Sudirman³, F. B., & Ardiansyah⁵, F. D. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jasa Rumah Kos Cokroaminoto*. 2.

Putra, D. R., Pratama, R., Firta, W., Padang, U. P. I., Studi, P., Ekonomi, P., Tinggi, S., Ilmu, K., Tinggi, S., Ilmu, K., Esa, Y. M., & Education, J. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. 10(1), 419–423.